



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II
UNIVERSITAS PAMULANG**

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437
e-ISSN : 26148914

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO
EQUITY RATIO DAN CORPORATE SOCIAL
RESPONBILITY TERHADAP RETURN ON
EQUITY
(Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode
2009-2011)**

Danang Choirul Umam
Jalan Puspitek Buaran Serpong – Tangerang Selatan, Universitas Pamulang
Email : danangchoirulumam@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan corporate social responsibility perusahaan terhadap return on equity perusahaan (studi empiris pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melaporkan pengungkapan laporan tanggung jawab sosial perusahaan. Data yang diperoleh sebanyak 15 perusahaan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dihubungkan dengan 4 variabel penelitian, yaitu : 3 variabel Independen : current ratio, debt to equity ratio dan corporate social responsibility dan 1 variabel dependen : return on equity perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, uji Koefisien determinasi, uji F, uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). variabel Current Ratio berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity pada perusahaan consumer goods . 2). variable Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap Return on Equity pada perusahaan consumer goods. 3). variabel Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return on Equity pada perusahaan consumer goods.

Kata kunci :Corporate Social Responsibility (CSR), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity Ratio (ROE) perusahaan.

Abstract

This research aims to know the influence of current ratio, debt to equity ratio and corporate social responsibility to return on equity of the company (Empirical studies on consumer goods company that is listed on The Indonesian Stock Exchange period 2009 –



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II UNIVERSITAS PAMULANG

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspittek – Buaran Serpong - Banten

ISSN : 25993437

e-ISSN : 26148914

2011). Population in this research is of consumer goods companies listed on the Indonesia stock exchange and reported the disclosure of corporate social responsibility report. Data obtained by as many as 15 companies with a periode of 3 years and connected with the 4 variable research is 3 independent variable: current ratio, debt to equity ratio and corporate social responsibility and 1 the dependent variable: return on equity company. Methods of data analysis used is the test of normality, multicollinearity test, heteroskedastisitas test, autokolerasi test, the coefficient of determination, T test, F test. The result of research showed that: 1.) Current ratio variable affect a positive and not significant effect to return on equity in consumer good company. 2.) Debt to equity variable effect positive ant significant effect to return on equity in consumer good company. 3.) Corporate social responsibility variable effect a positive and not significant effect to return on equity in consumer good company.

Key Words :Corporate Social Responsibility (CSR), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Equity Ratio (ROE) company.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Program CSR merupakan investasi bagi setiap perusahaan demi keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan pertumbuhan dan bukan lagi dipandang sebagai suatu sarana biaya (*cost centre*) tetapi sebagai sarana meraih laba (*profit centre*). Program CSR merupakan sebuah komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Program *Coorporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu bentuk wajib yang sudah ditetapkan pemerintah mulai dari tahun 2007, pasal 74 ayat 1 disebutkan bahwa “Perseroan Terbatas yang menjalankan usaha di bidang bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Peraturan tentang CSR yang lebih terperinci tertuang dalam Undang-Undang yang dijabarkan lebih jauh oleh Peraturan

Menteri Negara BUMN No:Per-07/MBU/2007.

Implikasi tanggung jawab sosial di dalam perusahaan belum tentu bisa sesuai yang pemerintah inginkan dengan maksimal karena masih ada beberapa perusahaan yang bandel atau perusahaan yang menganggap *corporate social responsibility* bukanlah merupakan suatu hal yang penting. Implikasi tanggung jawab sosial perusahaan hanya dianggap sebagai beban perusahaan karena harus mengeluarkan biaya yang besar untuk implikasinya dan menerapkan hal tersebut, sedangkan efek dari pengaruh tersebut belum bisa dirasakan langsung oleh perusahaan tersebut dalam yang relatife singkat. Meskipun masih ada beberapa perusahaan yang beranggapan penerapan tanggung jawab sosial sebagai beban, banyak perusahaan yang menganggap hal tersebut sangat penting. Mereka berpendapat hal ini bukanlah merupakan suatu biaya yang ditanggung tetapi merupakan suatu investasi yang diharapkan nantinya dapat



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II UNIVERSITAS PAMULANG

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten

ISSN : 25993437

e-ISSN : 26148914

meningkatkan profitabilitas perusahaan baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang serta secara tidak langsung dan dapat meningkatkan kelangsungan atau keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan tersebut di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih pasti dan terperinci analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Rasio Likuiditas diwakili oleh *Current Ratio*, Rasio Leverage diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* dan Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diwakili dengan rasio *Return On Equity (ROE)*. Penelitian ini akan disajikan dalam bentuk jurnal yang berjudul :**“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return on Equity*”**. (studi Empiris pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2011).

Rumusan Masalah Penelitian

Dalam penulisan ini, penulis mengidentifikasi masalah yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan positif terhadap tingkat rasio keuangan, Rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (*DER*), Rasio Likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio (CR)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Rasio profitabilitas yang diwakili oleh

Return On Equity (ROE) pada perusahaan *Perusahaan consumers goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan tahun 2011

LANDASAN TEORI

Teori stake holder mengatakan bahwa “ perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdersnya* dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut” (Ghozali dan Chariri, 2007).

“Tanggung jawab sosial perusahaan seharusnya melampaui tindakan memaksimalkan laba untuk kepentingan pemegang saham (*stakeholder*) namun lebih luas lagi bahwa kesejahteraan yang dapat diciptakan oleh perusahaan sebetulnya tidak terbatas kepada kepentingan pemegang saham, tetapi juga untuk kepentingan *stakeholder*, yaitu semua pihak yang mempunyai keterkaitan atau klaim terhadap perusahaan” (Untung, 2008, Waryati, 2009). “Mereka adalah pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat local, investor, karyawan, kelompok politik, dan asosiasi perdagangan. Seperti halnya pemegang saham yang mempunyai hak terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, *stakeholder* juga mempunyai hak terhadap perusahaan” (Waryanti, 2009).



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II UNIVERSITAS PAMULANG

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437
e-ISSN : 26148914

“Apabila CSR dilakukan dengan baik maka kinerja perusahaan pun akan meningkat. Hal ini disebabkan karena para *stakeholder* telah percaya terhadap perusahaan yang menjalankan CSR merupakan perusahaan yang peduli akan masalah lingkungan dan sosial yang ada sehingga nantinya para *stakeholder* akan memberikan dukungan penuh atas tindakan yang dilakukan perusahaan selama tidak melanggar hukum” (Cahyono. 2011)

Corporate sosial responsibility merupakan strategi perusahaan untuk memuaskan harapan para *stakeholder*, semakin baik pengungkapan *Corporate sosial responsibility* yang dilaksanakan perusahaan maka *stakeholder* akan semakin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk menaikkan kinerja dan mencapai laba. Sehingga para *stakeholder* dapat mencapai tujuan yang dicapai perusahaannya melalui pelaksanaan kegiatan CSR.

Dengan mendasarkan kepada hasil dari penelitian – penelitian sebelumnya maka dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut :

H₁: *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

Dari uraian tersebut dapat disusun kerangka penelitian teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu bagan :

H₂: *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

H₃: *Debt to Equity Ratio Rasio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

H₄: *Debt to Equity Ratio Rasio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

H₅: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

H₆: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan Terhadap *Return on Equity (ROE)*.

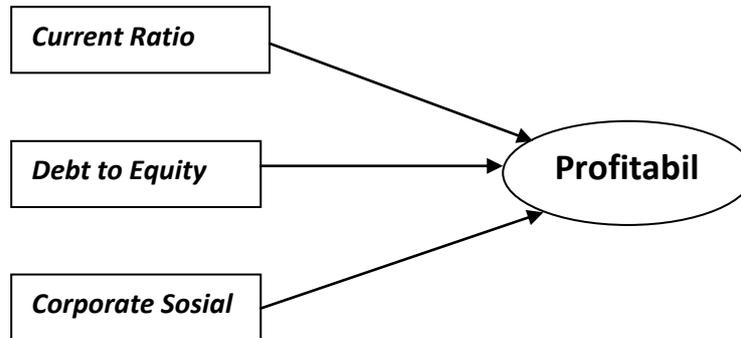
Hipotesis ini diajukan untuk menguji *Current Ratio*, *Deb to Equity Ratio*, *Corporate sosial responsibility*, mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Maka secara umum menunjukkan hubungan antara variable independen, yaitu *Current Ratio*, *Deb to Equity Ratio*, *Corporate sosial responsibility* dan *profitabilitas*.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II
UNIVERSITAS PAMULANG**

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437
e-ISSN : 26148914

Kerangka Pemikiran



METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yaitu penelitian kausal. Metode kausal adalah penelitian untuk mengetahui pengaruh antara satu variable atau lebih variable bebas (*independent variable*) terhadap variable tertentu (*dependent variable*). Variabel bebas didalam penelitian ini adalah rasio

likuiditas yang diwakili oleh *current ratio*, rasio solvabilitas yaitu diwakili dengan *Debt to Equity Ratio* rasio, dan pengungkapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) Sedangkan variable terikat adalah tingkat *profitabilitas* perusahaan yang diwakilkan dengan Rasio *Return On Equity* (ROE).

Tabel Variabel Dependen dan Independen

No.	Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Dependen (Y)	<i>Return On Equity</i>	$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
2.	Independen (X1)	<i>Current Rasio</i>	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
3.	Independen	<i>Debt to Equity</i>	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II
UNIVERSITAS PAMULANG**

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437
e-ISSN : 26148914

	(X2)	<i>Ratio</i>	<i>Total Equity</i>	
4.	Independen (X3)	CSR	$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$	Nominal

No.	Kriteria	Jumlah Emiten
1.	Perusahaan <i>Consumer goods</i> yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011	34
2.	Perusahaan <i>Consumer goods</i> yang tidak tercatat di BEI selama tahun 2009-2011	(1)
3.	Perusahaan <i>Consumer goods</i> yang Laporan keuangannya tidak lengkap tahun 2009 -2011	(4)
5.	Perusahaan <i>Consumer goods</i> yang mengalami kerugian selama tahun 2009 -2011.	(9)
6.	Perusahaan <i>Consumer goods</i> yang tidak lengkap melaporkan laporan pengungkapan tanggung jawab sosial selama tahun 2009 - 2011.	5
	Jumlah Sampel	15

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui hubungan pengaruh antara suatu variable terhadap variable lainnya dimana terdapat lebih

dari suatu variable independen yang mempengaruhi suatu variable dependen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program *Software SPSS (Statistical Package for Social Science)*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II UNIVERSITAS PAMULANG

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437
e-ISSN : 26148914

Hasil Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CURRENT RATIO	45	,66	11,74	3,1718	2,53746
DEBT TO EQUITY RATIO	45	,10	8,44	,9433	1,28912
CSR	45	,06	,39	,2036	,09378
RETURN ON EQUITY	45	,05	4,49	,4946	,71281
Valid N (listwise)	45				

1. *Current Ratio* (CR) bernilai minimum 0.66 (66%) yang dimiliki oleh PT Multi Bintang, Tbk tahun 2009 dan nilai maksimum 11.74 (1.174 %) dimiliki oleh PT Mandom Indonesia, Tbk tahun 2011. Dengan mean sebesar 3.1718 (317.18%) dan nilai standar deviasi sebesar 2.53746 (253.746 %).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai minimum 0.10 (10%) yang dimiliki oleh PT Mandom Indonesia, Tbk tahun 2010 dan nilai maksimum 8.44 (844 %) dimiliki oleh PT Multi Bintang, Tbk tahun 2009. Dengan mean sebesar 0.9433 (94.33%) dan nilai standar deviasi sebesar 1.28912 (128.912%).
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) bernilai minimum 0.06 (6%) yang dimiliki oleh PT HM Sampoerna, Tbk tahun 2009 dan PT Merck, Tbk tahun 2009 dan nilai maksimum 0.39 (39%) yang dimiliki oleh PT Merck, Tbk tahun 2010 dan PT Unilever Indonesia, Tbk tahun 2011. Dengan mean sebesar 0.2036 (20.36%) dan nilai standar deviasi 0.09378 (9.378%).
4. *Return on Equity* (ROE) bernilai minimum 0.05 (5%) yang dimiliki oleh PT Bentoel International Investama, Tbk tahun 2009 dan PT Sekar Laut, Tbk tahun 2010 dan nilai maksimum 4.49 (449%) yang dimiliki oleh PT Multi Bintang, Tbk tahun 2009. Dengan mean sebesar 0.4946 (49.46%) dan nilai standar deviasi 0.71281 (71.281%).

Uji Normalitas



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II
UNIVERSITAS PAMULANG**

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437
e-ISSN : 26148914

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,36897919
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,057
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,458
Asymp. Sig. (2-tailed)		,985

Dari hasil uji normalitas diatas untuk semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen terdistribusi secara normal dengan nilai asymp signifikansinya di atas 5% yaitu 0.985 (98.5%). Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam normal.

Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,305	,177		-1,723	,092		
1 CR	,028	,025	,099	1,114	,272	,824	1,214
DER	,492	,049	,889	9,963	,000	,820	1,219
CSR	1,214	,616	,160	1,970	,056	,995	1,006

Dapat diketahui bahwa pada bagian *collinearity statistics*, nilai VIF pada seluruh variable independen lebih kecil dari 10, dimana nilai VIF untuk Variabel Current Ratio adalah sebesar 1.214 dan nilai *tollerancy* sebesar 0.824 (diatas 0.1), dimana nilai VIF untuk Variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 1.219 dan nilai *tollerancy*

sebesar 0.820 (diatas 0.1), dimana nilai VIP untuk Variabel *Corpoate Social Responsibility* adalah sebesar 1.006 dan nilai *tollerancy* sebesar 0.995 (diatas 0.1) yang artinya seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak terdapat adanya indikasi gejala multikolonieritas.dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity*



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II UNIVERSITAS PAMULANG

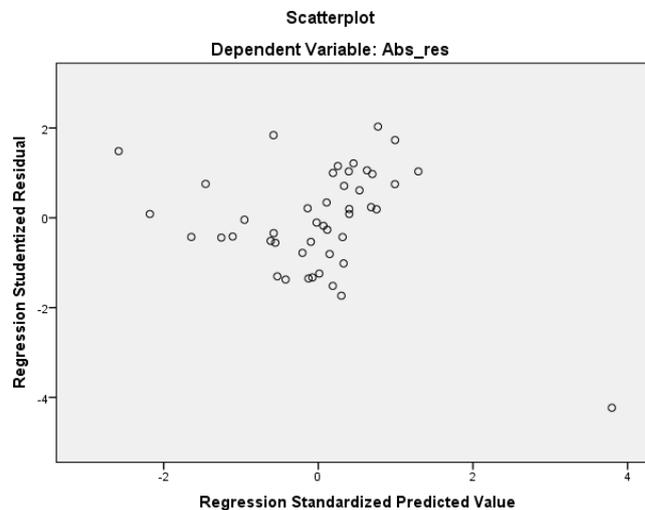
Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437
e-ISSN : 26148914

Ratio, Corporate sosial responbility dan Return on Equity memiliki $VIF < 5$. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi.

Nilai Tolerance juga menunjukkan tidak adanya masalah

multikolinearitas karena nilainya diatas 0,01. Keadaan ini memberikan indikasi bahwa dari data yang digunakan untuk pengujian hipotesis, tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik *scatter-plot* diatas tampak bahwa model penelitian tidak mempunyai gangguan heteroskedastisitas karena tidak ada pola tertentu pada grafik. Titik-titik pada grafik relative menyebar baik diatas sumbu nol, terlihat pada tabel diatas nilai signifikansi masing – masing variabel menunjukkan nilai yang berada diatas 0.005 dimana *current ratio* 0,272 diatas 0.05. Dimana *corporate sosial responbility* 0.056 diatas 0.05 dan untuk

Uji Autokolerasi

variabel *Debt to EquityRatio* dibawah 0.05 hal ini terdeteksi ada gejala *heteroskedasitas* tetapi kemungkinannya kecil sekali, karena tidak semua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan dan ada beberapa variabel yang memiliki pengaruh signifikan. Dengan demikian masih dapat dibenarkan asumsi ini terpenuhi *homoskedastisitas* (Gujarati, 2006 : 404).

Mode	R	R	Adjuste	Std. Error	Change Statistics	Durbin-
------	---	---	---------	------------	-------------------	---------



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II
UNIVERSITAS PAMULANG**

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437
e-ISSN : 26148914

Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,305	,177		-1,723	,092
1 CR	,028	,025	,099	1,114	,272
DER	,492	,049	,889	9,963	,000
CSR	1,214	,616	,160	1,970	,056

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = -0.305 + 0.028CR + 0.492DER + 0.492CSR + 1.214ROE$$

Hasil persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan adalah sebagai berikut :

Angka konstanta α sebesar -0.305 artinya jika Current Ratio (X_1), Debt to Equity Ratio (X_2) dan Corporate Sosial Responsibility (X_3) nilainya adalah 0, maka Return on Equity (Y) nilainya adalah -0.305.

- a. Angka koefisien regresi variabel Current Ratio (X_1) sebesar 0.028 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Current Ratio mengalami kenaikan 1 %, maka Return on Equity (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.028 koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara current ratio dengan Return on Equity, semakin naik Current Ratio maka akan semakin turun Return on Equity.
- b. Angka koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio (X_2) sebesar 0.492 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan 1% maka Return on Equity (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.492. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Debt to Equity Ratio dengan Return on Equity, semakin naik Debt to Equity Ratio maka semakin meningkat Return on Equity.
- c. Angka koefisien regresi variabel Corporate Sosial Responsibility (X_3) sebesar 1.214 artinya jika variabel independen Corporate Sosial Responsibility mengalami kenaikan 1%, maka Return on Equity (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1.214 Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II UNIVERSITAS PAMULANG

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten

ISSN : 25993437

e-ISSN : 26148914

antara Corporate Sosial
Responsibility dengan Return on
Equity, semakin naik Corporate

Sosial Responsibility maka akan
semakin turun Return on Equity.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20 tentang pengaruh variabel bebas (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Corporate Social Responsibility*) terhadap variabel terikat (*Return on Equity*) perusahaan Consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka inti penelitian ini akan membahas hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan consumer goods. Hal ini dapat terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0.272 (27,2%). Penelitian ini mendukung hasil penelitian Debora Setiati Santoso (2009).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan consumer goods. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan 0.000

(0%). Penelitian ini mendukung penelitian Kwan Billy Kwandinata (2005), bahwa *Debt to Equity Ratio* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perubahan hutang perusahaan yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum, sehingga perubahan *Debt to Equity Ratio* dapat meningkatkan kinerja perusahaan atau *Return on Equity*.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return on Equity*

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan consumer goods. Hal ini dapat terlihat dari nilai signifikan sebesar 0.056 (05,6%). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Cahyono dan Etna (2009) yang menyimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap variabel *Return on Equity*.



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II UNIVERSITAS PAMULANG

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437
e-ISSN : 26148914

Dengan demikian, aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak terbukti memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini gagal membuktikan bahwa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai analisis pengaruh *current ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *corporate social responsibility* terhadap *return on equity* pada perusahaan consumer goods yang listing di Bursa Efek Indonesia, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis data menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *Curent Ratio* terhadap *Return on Equity* yang berarti bahwa tingkat kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh tingkat *Current ratio* perusahaan.
2. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *Debt to*

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam laporan keuangannya memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Equity Ratio terhadap Return on Equity berarti bahwa Return perusahaan dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio* perusahaan. Yang berarti semakin besar tingkat *Debt to Equity Ratio* perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

3. Hasil analisis data menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return on Equity* berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh pengungkapan *Corporate social responsibility* suatu perusahaan. Berarti setiap perusahaan yang memiliki dan yang tidak memiliki pengungkapan tanggung jawab terhadap lingkungan, sosial dan masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak dari penelitian sebelumnya dan menggunakan data yang terbaru



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II UNIVERSITAS PAMULANG

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437
e-ISSN : 26148914

- agar penelitian memberikan hasil yang lebih relevan dan lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variable Independen atau variable dependen agar lebih *subyektif* hasil penelitiannya di bandingkan penelitian sebelumnya.
 3. Melakukan observasi terlebih dahulu apabila menggunakan media pengungkapan CSR dikarenakan tidak semua perusahaan yang listing mengungkapkan laporan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam *annua report*, ada yang mengungkapkan dalam *suistanability reportnya* atau dalam *web* perusahaan tersebut tujuannya agar peneliti dapat mengumpulkan dengan lengkap informasi yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut.
 4. Diharapkan untuk periode penelitian berikutnya bisa lebih panjang, karena kegiatan dan implikasi CSR ini merupakan program jangka panjang untuk dapat melihat implikasi pengungkapan CSR lebih tepat dan lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ghozali, Imam. 2006. Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ke 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. Teori Akuntansi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wild. J. John, Larson. D. Kermit, Chiappetta, Barbara. 2007. *Fundamental Accounting Principles*. 18 Edition. The McGraw-Hill Companies, Inc.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II
UNIVERSITAS PAMULANG**

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437
e-ISSN : 26148914

- Munawir, S. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Edisi. 4. Yogyakarta: Liberty.
- Syarif, Sofyan. 2005. Teori Akuntansi. Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada.
- Gujarati, Damodar. 2006. Dasar-dasar Ekonometrika, Jakarta : Erlangga.
- Referensi Lain (Jurnal, Skripsi dan Artikel)
- Anggraini, FR. Reni Retno. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan – perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)". Simposium Nasional Akuntansi IX Padang 23-26 Agustus 2006.
- Dahlia, L. dan Siregar, V.S. 2008. Pengaruh " *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006)". *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Fazri, Hisnil. 2011. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan Yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2008-2009". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Ayu, Restu Cinthya. 2013 "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Cumulative Abnormal Return (CAR)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, UNDIP Semarang.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris pada Perusahaan yang



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) II
UNIVERSITAS PAMULANG**

Auditorium Universitas Pamulang, 16 Maret 2019
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437
e-ISSN : 26148914

tercatat di Bursa Efek Jakarta.” *Simposium Nasional Akuntansi 8*.

Manajemen sebagai Variabel Moderating”, *Simposium Nasional Akuntansi XI*.

Waryanti, 2009. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi S1 Akuntansi UNDIP.

Kuntari, Y. dan A. Sulistyani, 2007. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Indeks Letter Quality (LQ 45) Tahun 2005. *ASET*. Volume 9 Nomor 2. Agustus : 494-515.

Santosa, Debora. Setiati. 2009. “ *Analisis Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap ROE* ”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Aminatuzzahra. 2011. “ Analisis pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin terhadap ROE”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Kwandinata, Kwan. Billy. 2005. “Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover dan Institutional Ownership Terhadap Return on Equity”. Thesis Universitas Diponegoro Semarang.

Nurlela dan Islahudin. 2008. “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan